

RINGKASAN

ELIS DORA, KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM MENETAPKAN LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN. (Dibawah bimbingan Karlonta Nainggolan, SE, MSAC Sebagai Pembimbing I dan Sari Bulan Tambunan, SE Sebagai Pembimbing II)

Laba merupakan sumber dana utama yang akan dicapai oleh perusahaan dan akan dapat dicapai apabila perusahaan dapat menekan biaya semimimal mungkin. Dengan dicapainya laba maka perusahaan dapat mengembangkan usaha dengan memperluas investasi pengembangan tanaman. Laba juga merupakan salah satu indikator untuk menilai prestasi (Performance) suatu perusahaan laba yang tinggi memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang berguna untuk kepentingan stock holder, pemerintah, calon investor, manajemen perusahaan dan karyawan. Bagi pemerintah laba perusahaan memperbesar sumber dana yang berasal dari pajak penghasilan.

Perusahaan menghitung laba rugi umumnya setahun sekali, merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan. Didalam perhitungan laba rugi diikhtisarkan semua pendapatan dan biaya perusahaan selama satu periode tertentu. Sehingga selisih pendapatan dengan biaya merupakan laba atau rugi perusahaan.

Pengakuan dan pengukuran pendapatan serta pengakuan dan pengukuran beban pada perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk menyusun laporan keuangan pada suatu periode tertentu, maka diperlukan kebijakan

yang diterima umum di Indonesia sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta hasil analisa dan evaluasi, maka kebijakan akuntansi pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum dengan alasan bahwa :

1. Pendapatan diukur melalui harga pada saat pertukaran produk dan jasa yang disepakati pada saat transaksi dan pendapatan diakui pada saat perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
2. Beban diukur berdasarkan nilai barang dan jasa yang digunakan dan diakui pada saat periode yang berkaitan dengan penciptaan pendapatan.
3. Dalam menentukan Laba Rugi perusahaan menggunakan pendekatan transaksi yaitu dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan jumlah beban pada satu tahun dan menggunakan konsep laba. Menggunakan konsep laba menyeluruh (All inclusive concept).